

Judul : Ketepatan Jarak Refraksi yang Standar Menjamin Hasil Maksimal
Pengarang : Winarno 17.199
Kode DOI :
Keywords : Refraksi, Jarak, Konsumen
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mencari ketepatan jarak refraksi untuk menjamin hasil yang maksimal, adapun hal tersebut adalah pemeriksaan refraksi yang sesuai standar, alat yang memadai, tempat pemeriksaan yang sesuai dengan aturan yaitu 6 (enam) meter, dan juga sudah melakukan pendidikan Refraksionis Optisi selama 3 (tiga) tahun. Dengan hal ini menjadikan pemeriksaan refraksi mata mendapatkan hasil yang maksimal. Dan selain itu juga harus dapat mengedukasi konsumen tentang memilih kacamata yang sesuai dengan kebutuhan konsumen tersebut.

Kata kunci : Refraksi, Jarak, Konsumen

Abstract

There are several things that must be done to find the accuracy of the refraction distance to ensure maximum results, while this is a refraction check that is according to standards, adequate tools, an examination place that is in accordance with the rules, namely 6 (six) meters, and has also carried out Optical Refractionist education for 3 (three) years. With this, the eye refraction examination gets maximum results. And besides that, it must also be able to educate consumers about choosing glasses that suit the needs of these consumers.

Keywords: : *Refraction, Distance, Consumers.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar.....	xi
BAGIAN INTI	1
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Penulisan.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Metode Pengumpulan Data	4
D. Sistematika Penulisan.....	4
BAB I. KERANGKA TEORITIS	6
I. Deskripsi Optik.....	6
A. Pengertian Optik.....	6
B. Dasar Hukum Pendirian Optik	7

C. Syarat Pendirian Optik	8
D. Kewajiban Refraksionis Optisi.....	9
II. Media Refraksi	11
A. Pengertian Gangguan Refraksi	11
B. Media Penglihatan	11
C. Kelainan Refraksi	14
III. Refraksionis Optisi	16
A. Pengertian Refraksionis Optisi	16
B. Peran dan Fungsi Refraksionis Optisi	17
C. Praktek Profesi Refraksionis Optisi.....	19
IV. Penilaian Visus Mata.....	19
A. Pemeriksaan Mata	19
B. Pemeriksaan Visus	20
V. Jarak Refraksi	24
A. Penetapan Jarak Refraksi.....	24
B. Surat Izin Kerja Refraksionis Optisi.....	29
BAB II. MASALAH ATAU KENDALA.....	30
A. Kurang lengkapnya alat yang digunakan untuk pemeriksaan mata pasien	30
B. Tidak tepatnya penentuan jarak pemeriksaan mata pasien.....	30
C. Kurangnya pengetahuan atau pemahaman seorang Refraksionis Optisi	31
BAB III. PENYELESAIAN MASALAH ATAU KENDALA.....	32
A. Melengkapi alat yang digunakan untuk pemeriksaan mata pasien.....	32
B. Penentuan Jarak Pemeriksaan mata pasien lebih disesuaikan	

dengan standar yang ada	32
C. Peningkatan pengetahuan atau pemahaman seorang Refraksionis Optisi.....	32
BAB IV. PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR REFERENSI	35

BAB I

PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penulisan

Perkembangan dibidang kesehatan merupakan bagian yang integral dari pembangunan kesehatan yang merupakan salah satu sendi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, maju, dan sejahtera. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat diberbagai bidang, khususnya dibidang kesehatan mata yang merupakan salah satu syarat pentinh dalam tercapainya derajat kesehatan mata.

Mata adalah organ penglihatan. Mata mendeteksi cahaya dan mengubahnya menjadi impuls elektrokimia pada sel saraf. Pada organisme yang lebih tinggi, mata adalah sistem optik kompleks yang mengumpulkan cahaya dari lingkungan sekitarnya, mengatur intensitasnya melalui diafragma, memfokuskan melalui penyesuaian lensa untuk membentuk sebuah gambar, mengkonversi gambar tersebut menjadi satu himpunan sinyal listrik, dan mentransmisikan sinyal-sinyal ke otak melalui jalur saraf kompleks yang menghubungkan mata melalui saraf optik menuju korteks visual dan area lain dari otak. Pada saat ini masalah kesehatan mata masih sangat banyak ditemukan di masyarakat terutama pada kalangan anak – anak dan remaja yang di mana pada usia tersebut penggunaan alat elektronik yang mengeluarkan cahaya berbahaya untuk mata masih sangatlah tinggi dan dapat menimbulkan penyakit mata seperti Miopia (rabun jauh).

Miopia adalah suatu kelaianan refraksi dimana sinar – sinar sejajar yang datang dari sebuah benda difokuskan di depan retina pada saat mata dalam keadaan tidak berakomodasi (American Academy of Ophthalmology, 2011). Miopia merupakan kelainan mata yang paling banyak di dunia. Menurut perhitungan WHO, jika tidak dilakukan tindakan pencegahan dan pengobatan terhadap miopia, jumlah penderita miopia akan semakin meningkat. Untuk itu, pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemeriksaan mata ke optik yang dimana optik tersebut memiliki refraksionis optisi yang mampu melakukan pemeriksaan yang sesuai standar refraksi untuk mencapai hasil yang maksimal.

Refraksi atau pembiasan adalah perubahan arah rambat partikel cahaya akibat terjadinya percepatan. Dibutuhkan ketepatan dalam jarak refraksi sejauh 20 kaki atau 6 meter. Hal ini diperlukankarena untuk mencapai hasil dari ketajaman visus mata. Maka dari itu berdasarkan uraian di atas, peneliti tertari untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Ketepatan Jarak Refraksi yang Standar Menjamin Hasil Maksimal**”.

DAFTAR REFERENSI

1. BUKU

- a) Brunce James, Chris Chew, Anthony Bron, Lecture Notes.(2012), Oftalmologi. Jakarta: Erlangga edisi 9.
- b) Pearce E.C, Anatomy & Physiology for Nurse (2006). Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta : PT.Gramedia.
- c) Syaifuddin, (2003). Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC Edisi 3.

2. PUBLIKASI ELEKTRONIK

- a) Menteri Kesehatan (2008) ,*Standar Profesionis Optisien*. September 8, 2020. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-572-tentang-standar-profesi-refraksionis-optisien.pdf>. Diunduh pukul 19.00
- b) AVOD2020. (2016.Juli 23) <http://avods2020.blogspot.com/2016/07/apa-itu-refraksionis-optisien.html>. Diunduh pada pukul 14.30 WIB.
- c) Bambang Setiawan. (2009). Identifikasi Iris Mata Dengan Menggunakan Metode *Hidden Markov Model*. Juli 7, 2009. Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20249166-R230925.pdf>.
- d) Klikdokter, Kelainan Refraksi ,September 6, 2020. <https://www.klikdokter.com/penyakit/kelainan-refraksi>. Di unduh pada pukul 13.00 WIB.

- e) dr.Florentina Priscillia. (2019). Teknik Pemeriksaan Visus. September 6, 2020. [htt https://www.alomedika.com/tindakan-medis/mata/pemeriksaan-visus/teknikps://hellosehat.com/hidup-sehat/kesehatan-mata/pemeriksaan-visus-mata/#gref](https://www.alomedika.com/tindakan-medis/mata/pemeriksaan-visus/teknikps://hellosehat.com/hidup-sehat/kesehatan-mata/pemeriksaan-visus-mata/#gref). Diunduh pada pukul 13.00 WIB.